

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dan pembahasan penelitian dari BAB IV yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengambil kesimpulan penelitian “Hambatan Komunikasi Antar Budaya Etnis Minangkabau dengan Budaya Lokal Di Kalangan Mahasiswa UNIKOM (Studi Etnografi Hambatan Komunikasi Antar Budaya di Kalangan Mahasiswa Etnis Minangkabau dengan Mahasiswa etnis Sunda di UNIKOM)” yaitu sebagai berikut:

1. **Hambatan Komunikasi dilihat dari Aspek Situasi Komunikatif** yaitu terdapat hambatan komunikasi yang paling sering terjadi di lingkungan kampus UNIKOM. Pada saat perkuliahan formal dan di luar perkuliahan atau lingkungan pertemanan maupun di lingkungan tempat tinggal yang berarti terdapat 2 situasi yaitu secara formal dan tidak formal.
2. **Hambatan Komunikasi dilihat dari aspek Peristiwa Komunikatif**

Mahasiswa rantau Minangkabau kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain atau mahasiswa yang berasal dari Sunda karena kerap menggunakan Bahasa Sunda, dimulai dari perkuliahan formal maupun dilingkungan pertemanan. Mahasiswa rantau berasal dari Minangkabau sebagian besar memilih untuk mengatasi hambatan komunikasi dengan melakukan pembelajaran dan mulai beradaptasi dengan lingkungan sunda.

Seperti norma yang di pegang oleh mahasiswa rantau Minangkabau yaitu dimana kita berada harus mengikuti budaya yang ditempati, yang pada akhirnya berbuat sesuai dengan kebudayaan Sunda. Sehingga Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa rantau Minangkabau yaitu tidak mengambil jarak yang cukup jauh untuk menghindari orang yang bukan berasal dari Minangkabau namun tetap berusaha untuk belajar dan memahami bahasa dan budaya sunda, tujuannya agar dapat beradaptasi dengan mudah sehingga tidak terjadinya hambatan komunikasi. Adapun media yang digunakan oleh mahasiswa rantau Minangkabau untuk belajar dan beradaptasi yaitu teman sepergaulan, teman di perkuliahan, media internet, organisasi mahasiswa internal kampus maupun organisasi eksternal. Namun untuk belajar dan beradaptasi tersebut hal yang perlu dipersiapkan adalah keberanian mental untuk berani berbicara dengan orang yang berasal dari Sunda. Sehingga dengan begitu tidak akan terjadinya kesulitan dalam menjalani aktifitas dikarenakan dapat mengatasi hambatan komunikasi.

3. Hambatan Komunikasi Dari Aspek Tindakan Komunikatif

Hambatan komunikasi dari aspek tindakan komunikasi pada mahasiswa Minangkabau yaitu tindakan verbal dan non-verbal, pada tindakan non-verbal yaitu perbedaan pada makanan dan jajanan yang ada di Bandung menjadi Hambatan karena perbedaan cara kebiasaan makanan dan cara memasak setiap budaya berbeda-beda. Pada mahasiswa Minangkabau di daerah masing-masing lebih cenderung memakan makanan yang pedas, dan sedikit micin, terjadinya

hambatan pada saat di Bandung mulanya kesulitan untuk mencocokkan lidah karena berdasarkan hasil wawancara masakan Bandung masak memakai micin yang sedikit lebih, yang dimana orang Minangkabau masak dengan sedikit micin. Dan pada tindakan verbal yaitu mahasiswa Minangkabau mengalami kesulitan dalam penyebutan nama tempat dan bahasa yang ada Bandung. Selain pada pengucapan bahasa sunda juga sulit diartikan bagi mahasiswa Minangkabau, karena ada kata yang serupa tetapi berbeda arti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya ada beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat untuk Mahasiswa perantau Minangkabau di UNIKOM sebagai berikut:

1. Diharapkan Banyak belajar tentang budaya bahasa Sunda, dan perbanyak relasi dengan orang pribumi agar membantu mengatasi kesulitan komunikasi dan memperlancar komunikasi
2. Diharapkan kepada mahasiswa perantau Minangkabau agar memperluas media pembelajaran bahasa dan budaya Sunda, baik itu mengikuti organisasi mahasiswa ataupun berteman dengan orang di luar kampus
3. Diharapkan kepada dosen yang mengajar agar tidak menyampurakan bahasa indonesia dengan sunda, karena tidak semua mahasiswa yang diajar mngerti dengan bahasa daerah atau bahasa lokal. Hal tersebut menjadikan mahasiswa perantau kebingungan dalam mengartikannya.

5.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya ada beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat untuk Mahasiswa perantau Minangkabau di UNIKOM dan mahasiswa peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Teruntuk peneliti yang ingin melakukan penelitian diharapkan terlebih dahulu untuk memiliki rasa ingin tahu terhadap bidang yang ingin diteliti. Karena hal tersebut akan menjadikan penelitian lebih menarik dan dapat melihat dari berbagai sudut panda terhadap objek penelitian selanjutnya
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk terlebih dahulu membaca referensi ilmiah, penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, jurnal yang berkaitan, sehingga hasil daripada penelitian selanjutnya lebih baik dan memperoleh hasil yang memuaskan
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memabahas lebih dalam hingga masuk secara detail kepada Budaya Sunda untuk lebih paham bagaimana kehidupan berbudaya yang benar di tanah Sunda tanpa melupakan nilai-nilai etnis Minangkabau